BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan penguasaan konsep siswa setelah belajar melalui metode diskusi/eksperimen dan pendekatan S-T-M. Terbukti dari peningkatan penguasaan konsep awal siswa sebesar 44.75% dengan skor rata-rata sebesar 8.95 menjadi 61% dengan skor rata-rata 12.2 pada tes akhir pengajaran. Peningkatan ini menunjukan bahwa model pengajaran melalui pendekatan S-T-M dapat dipergunakan sebagai alternatif untuk pengembangan pemahaman kosep.
2. Pengembangan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui pendekatan S-T-M lebih baik. Karena mengalami peningkatan dari tes awal pengajaran sebesar 68% dengan skor rata-rata 38.275 menjadi 76% dengan skor rata-rata 42.525 pada tes akhir pengajaran dengan kategori baik. Untuk kelompok siswa, dimana kelompok tinggi sikap kepedulian terhadap lingkungan meningkat dari 76% dengan skor rata-rata 42.5 berkategori baik menjadi 82% dengan skor rata-rata 45.7. Kelompok sedang meningkat dari 70% dengan skor rata-rata 39.15 menjadi 75% dengan skor rata-rata 42 berkategori baik. Kelompok rendah meningkat dari 58% dengan skor rat-rata 32.3 kategori kurang menjadi 72% dengan skor rata-rata 40.4 dengan kategori baik. Berarti pendekatan S-T-M dapat membantu meningkatkan sikap siswa.

3. Pengajaran kimia lingkungan melalui pendekatan S-T-M dapat membantu mengembangkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini terbukti dari hasil temuan yang menunjukan bahwa kelompok tinggi keterampilan proses sainsnya sebesar 94%, kelompok sedang 82% dan kelompok rendah 73%.
4. Pendapat guru tentang pengajaran kimia lingkungan melalui pendekatan S-T-M adalah baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru dimana pengajaran melalui pendekatan S-T-M dapat membantu terutama dalam menarik perhatian siswa. Namun hambatan yang dirasakan guru untuk menerapkan model pengajaran melalui pendekatan S-T-M adalah waktu yang kurang cukup tersedia.
5. Pendapat siswa terhadap pengajaran melalui pendekatan S-T-M adalah baik. Dimana para siswa merasa senang karena konsep yang diajarkan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap para siswa.

B. KETERBATASAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Keterlibatan peneliti dalam observasi pengajaran sedikitnya mempengaruhi kegiatan pengajaran sehingga berakibat pula pada hasil pengajaran. Walaupun peneliti telah berusaha untuk membiasakan hadir di kelas eksperimen ketika uji coba instrumen.
2. Subjek penelitian terbatas pada satu kelas saja dan pada satu satu sekolah (MAN) dengan 40 siswa sebagai subjek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

3. Adanya hal-hal yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti selama berlangsungnya eksperimen sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yakni adanya siswa yang tidak mengikuti keseluruhan pembelajaran, dikarenakan ketidakhadirannya di sekolah.
4. Penelitian ini hanya di fokuskan pada hasil belajar siswa dan tidak mengukur tindakan siswa di lapangan karena waktu penelitian yang sangat terbatas.

C. SARAN

Dari serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pengajaran kimia lingkungan melalui pendekatan S-T-M dapat membantu meningkatkan penguasaan konsep, sikap kepedulian terhadap lingkungan dan keterampilan proses sains siswa, maka diharapkan para guru kimia MAN / SMU dapat mengembangkannya sebagai alternatif dalam pembelajaran di sekolah.
2. Guru hendaknya lebih mempersiapkan diri baik dari segi pemahaman materi, sarana seperti LKS dan lainnya, karena tidak tertutup kemungkinan siswa akan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang dihadapinya.
3. Dalam pembelajaran sains melalui pendekatan S-T-M sebaiknya guru memberikan tugas seperti isu atau mengerjakan LKS di luar jam pelajaran, hal ini untuk menghemat waktu.
4. Untuk megatasi pengaruh keterlibatan peneliti dalam observasi pengajaran, disarankan dalam penelitian selanjutnya observer diupayakan tidak diketahui siswa tentang keberadaannya.